

**PENERAPAN METODE *QUANTUM TEACHING* UNTUK  
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN PKn KELAS IV  
SDN 19 PARIT LUBANG KABUPATEN  
PASAMAN**

**SKRIPSI**

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*

**OLEH  
OVITA MAYANTI  
NPM. 1110013411473**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2017**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ovita Mayanti  
NPM : **1110013411473**  
ProramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jenjang Pendidikan : S.1 Kependidikan bagi Guru dalam Jabatan melalui  
Pengakuan Pengalaman Kerja dan Hasil Belajar  
(PPKHB)

Denganini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**PENERAPAN METODE *QUANTUM TEACHING* UNTUK MENINGKATKANAKTIVITAS BELAJAR SISWADALAM PEMBELAJARAN PKnKELAS IVSDN 19 PARIT LUBANG KABUPATEN PASAMAN**" adalah benar karya saya sendiri. Sepanjangpengetahuansaya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya dan pendapat yang ditulisdari orang lain kecualisebagaiacuandenganmengikutitapenulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2017

Yang menyatakan

Ovita Mayanti

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan KaruniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini ditulis guna menyelesaikan studi pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Dalam Penulisan Skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, masukan, arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Pada penelitian ini penulis menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd selaku Ka Prodi PGSD
2. Bapak Drs. H. Yusrizal Msi selaku pembimbing I
3. Bapak Drs. Edrizon selaku Pembimbing II dan juga selaku Pembimbing Akademik
4. Ibu/Bapak Dosen dan Staf pada Prodi PGSD
5. Ibu Idarwanis, A, SP.d Kepala Sekolah SDN 19 Parit Lubang yang telah memberi izin, kemudahan bagi peneliti selama menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibunda, Ayahanda, Suami dan anak tercinta yang selalu memberi dukungan baik moril maupun materil.
7. Adik Ipar dan Kakak Ipar yang selalu membantu baik secara moril dan materil selama penyelesaian skripsi ini.

8. Rekan-rekan serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga bantuan yang diberikan menjadi amal ibadah serta mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dan kekhilafan yang tidak disengaja. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca, demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap dapat bermanfaat dan semoga amal kebaikan yang kita perbuat mendapat balasan yang setimpal dan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Padang, Januari 2017

**Penulis**

**PENERAPAN METODE *QUANTUM TEACHING*  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN PKn KELAS IV  
SDN 19 PARIT LUBANG KABUPATEN PASAMAN**

**OVITA MAYANTI, YUSRIZAL, EDRIZON**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: [ovitamayati@yahoo.co.id](mailto:ovitamayati@yahoo.co.id)

**ABSTRACT**

This research of background by lowering of activity learn class student of IV in study of PKN by using Method of Quantum Teaching in SDN 19 Parit Lubang Pasaman. At study process, learn cenderung use discourse method. So that result activity learn low student, for that researcher raise a solution to apply Method of Quantum Teaching in learning of PKn. Target of this research is to mendeskripsikan of is make-up of activity learn class student of IV in study of PKn with Method of Quantum Teaching di SDN 19 Parit Lubang Pasaman amounting to 19 people. This research is done/conducted in two cycle, each cycle consist of twice meeting ( in is final of cycle executed by final tes of cycle). Research instrument which is used in this research is student activity observation sheet and sheet perception of activity teach teacher. Before done/conducted by research of summary assess student terendah is 20 and highest value 85 with KKM 70. With percentage which is not complete 64% and which have complete 36%. Pursuant to result of research which have been executed can know that make-up of activity learn student at cycle of I mount to become 64% or 12 people in cycle of II happened the make-up of counted 82% or 15 people. Result of this research can be concluded that result learn class student of IV can be improved with Method of Quantum Teaching in study of PKn in SDN 19 Parit Lubang Pasaman. Researcher suggest that teacher can apply Method of Quantum this Teaching in pembelajarn of Pkn better as according to taught items

Keyword : Quantum Teaching, activity, PKn

**Abstrak****PENERAPAN METODE *QUANTUM TEACHING* UNTUK  
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN PKn KELAS IV  
SDN 19 PARIT LUBANG KABUPATEN  
PASAMAN****OVITA MAYANTI, YUSRIZAL, EDRIZON**<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail:

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Metode *Quantum Teaching* di SDN 19 Parit Lubang, Kabupaten Pasaman. Pada proses pembelajaran, guru cenderung menggunakan metode ceramah. Sehingga mengakibatkan aktivitas belajar siswa rendah, untuk itu peneliti mengajukan sebuah solusi untuk menerapkan Metode *Quantum Teaching* dalam pembelajaran PKn. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran PKn dengan Metode *Quantum Teaching* di SDN 19 Parit Lubang, Kabupaten Pasaman yang berjumlah 19 orang. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan (di akhir siklus dilaksanakan tes akhir siklus). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas siswa dan lembar pengamatan aktivitas mengajar guru. Sebelum dilakukan penelitian rekap nilai terendah siswa adalah 20 dan nilai tertinggi 85 dengan KKM 70. Dengan persentase yang tidak tuntas 64% dan yang sudah tuntas 36%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus I meningkat menjadi 64% atau 12 orang di siklus II terjadi peningkatan sebanyak 82% atau 15 orang. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV dapat ditingkatkan dengan Metode *Quantum Teaching* dalam pembelajaran PKn di SDN 19 Parit Lubang, Kabupaten Pasaman. Peneliti menyarankan agar guru dapat menerapkan Metode *Quantum Teaching* ini dalam pembelajaran Pkn dengan baik sesuai dengan materi yang diajarkan.

**Kata Kunci : Quantum Teaching, Aktivitas, PKn**

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>3</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	3
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah .....	9
1.4 Rumusan Masalah.....	10
1.5 Tujuan Penelitian .....	10
1.6 Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b> .....	<b>13</b>
2.1 KAJIAN TEORI .....	13
2.2 Kerangka Konseptual.....	31
2.3 Penelitian Relevan .....	32
2.4 Hipotesis Tindakan .....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>35</b>
1.1 Jenis Penelitian.....	35
3.2 Setting Penelitian .....	35
3.3 Prosedur Penelitian .....	36
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	41
3.5 Instrumen Penelitian .....	42
3.6 Indikator Keberhasilan.....	43
3.7 Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>46</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	46
4.1.1 Hasil Studi Awal .....	46
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>73</b>
5.1 KESIMPULAN.....	71

5.2 SARAN.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
DAFTAR TABEL.....	74
DAFTAR LAMPIRAN.....	75



## **DAFTAR TABEL**

TABEL 1 DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR PKn SISWA .....	7
TABEL 2 DATA AKTIFITAS BELAJAR SISWA SIKLUS 1 .....	51
TABEL 3 DATA AKTIFITAS BELAJAR SISWA SIKLUS 2 .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DAFTAR NILAI HARIAN BELAJAR PKn SISWA .....	77
LAMPIRAN 2 DAFTAR NAMA SISWA.....	78
LAMPIRAN 3 DAFTAR HADIR SISWA .....	79
LAMPIRAN 4 SILABUS PEMBELAJARAN.....	84
LAMPIRAN 5 RPP SIKLUS 1 PERTEMUAN .....	14
LAMPIRAN 6 LEMBAR KERJA SISWA .....	88
LAMPIRAN 7 RPP SIKLUS 1 PERTEMUAN 2 .....	91
LAMPIRAN 8 LEMBAR KERJA SISWA .....	95
LAMPIRAN 9 RPP SIKLUS II PERTEMUAN 1 .....	97
LAMPIRAN 10 LEMBAR KERJA SISWA .....	103
LAMPIRAN 11 RPP SIKLUS II PERTEMUAN 1 .....	105
LAMPIRAN 12 LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II PERTEMUAN II .....	111
LAMPIRAN 13 SOAL TES FORMATIF SIKLUS II .....	113
LAMPIRAN 14 KUNCI JAWABAN SIKLUS I.....	115
LAMPIRAN 15 SOAL TES FORMATIF SIKLUS II .....	116
LAMPIRAN 16 KUNCI JAWABAN SIKLUS II.....	118
LAMPIRAN 17 REKAPITULASI NILAI SIKLUS I DAN II.....	120
LAMPIRAN 18 SIKLUS I LEMBAR PENGAMATAN AKTIFITAS GURU .....	121
LAMPIRAN 19 SIKLUS II LEMBAR PENGAMATAN AKTIFITAS GURU.....	124
LAMPIRAN 20 KISI KISI LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA DAN KRITERIA PENILAIAN.....	128
LAMPIRAN 21 LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA.....	129
LAMPIRAN 22 REKAPITULASI DATA OBSERVASI AKTIFITAS SISWA SIKLUS I.....	131
LAMPIRAN 23 REKAPITULASI DATA OBSERVASI AKTIFITAS SISWA SIKLUS II.....	132

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan proses pembelajaran sebagai proses pendidikan di suatu sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang dimaksud misalnya guru, siswa, kurikulum, lingkungan sosial, dan lain-lain. Namun dari faktor-faktor itu, guru dan siswa faktor terpenting. Pentingnya faktor guru dan siswa tersebut dapat dirunut melalui pemahaman hakikat pembelajaran, yakni sebagai usaha sadar guru untuk membantu siswa agar dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar.

Menurut Adi Kusumo dalam Andrian Nur Cahyono (2011):

pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia kiranya merupakan hal yang tak dapat dibantah. Pada kenyataannya pendidikan telah dilaksanakan semenjak adanya manusia, hakikatnya pendidikan merupakan serangkaian peristiwa yang kompleks yang melibatkan beberapa komponen antara lain: tujuan, peserta didik, pendidik, isi/bahan/cara/metode dan situasi/lingkungan. Hubungan keenam faktor tersebut berkaitan satu sama lain dan saling berhubungan dalam suatu aktifitas satu pendidikan.

Di Indonesia kesadaran akan pentingnya pendidikan telah disadari sejak lama sebagaimana termaktub dalam UUSPN No. 20 pasal I ayat (I) Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif membangun potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian

diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Dengan perkataan lain pendidikan merupakan suatu proses yang melibatkan unsur-unsur yang diharapkan meningkatkan pendidikan yang berkualitas. Guru sebagai unsur pokok penanggung jawab terhadap pelaksanaan dan pengembangan proses belajar mengajar, diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan transformasi ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran di suatu sekolah pada hakikatnya adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk membuat siswa belajar. Dengan demikian kegiatan di kelas atau di sekolah yang tidak membuat siswa belajar tidak dapat disebut sebagai proses pembelajaran.

Kenyataannya, siswa secara sendirian lebih-lebih siswa SD yang masih lugu tidak dapat berbuat banyak tanpa campur tangan guru. Sebaliknya guru pun tidak dapat berbuat banyak untuk keberhasilan pembelajaran tanpa mendapatkan kerja sama yang baik dari siswa. Oleh karena itu antara guru dan siswa harus terjalin kerja sama yang kompak dan ada rasa “kesalingbergantungan” demi terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan secara optimal. Dengan demikian tidak berlebihan jika dikatakan bahwa di antara faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan faktor terpenting. Keduanya merupakan pelaku dalam pembelajaran.

Keadaan SD dengan sistem guru kelas, tidak menutup kemungkinan banyak guru yang mengalami kesulitan dalam menggunakan strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan belajar mengajar yang diharapkan. Karena guru dituntut untuk mengejar target materi yang cukup banyak dan harus diselesaikan pada setiap semester.

Dalam mata pelajaran PKn bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat.

Mata pelajaran PKn yang dalam KTSP merupakan suatu mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berlandaskan pada Pancasila, UU dan norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat masih belum optimal disampaikan ke siswa. Pelaksanaan proses pembelajaran memang pada umumnya berjalan cukup baik, demikian juga dengan proses pada mata pelajaran PKn. Namun secara keseluruhan masih menggunakan format pembelajaran klasik, seperti metode ceramah tanpa menggunakan media. Penggunaan metode ceramah tanpa penggunaan alat peraga pada proses pembelajaran PKn sangat membosankan. Padahal alat peraga merupakan hal terpenting dalam proses pembelajaran di kelas.

Disisi lain, guru kurang kreatif dalam mengembangkan materi tersebut sehingga apa yang menjadi sasaran KTSP untuk menanamkan budaya lokal belum tercapai. Secara ideal mata pelajaran PKn di sekolah memegang peranan penting untuk mengembangkan peserta didik sebagai warga negara Indonesia

yang berkepribadian mantap serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Adapun aktualisasi dari PKN tersebut adalah melahirkan peserta didik sebagai ilmuwan professional sekaligus warga negara Indonesia yang memiliki rasa kebanggaan dan cinta tanah air (nasionalisme) yang tinggi dengan tidak melupakan semangat kedaerahannya.

Dari pengalaman peneliti sendiri dalam kegiatan pembelajaran PKn di SDN 19 Parit Lubang Kabupaten Pasaman, dalam proses belajar peneliti sudah berusaha mengajak siswa untuk lebih meningkatkan aktivitas dengan tidak mendominasi pelajaran, peneliti melakukan metode ceramah dengan menggunakan media gambar (peta) di kegiatan awal kemudian dilanjutkan dengan aktivitas tanya jawab (diskusi), peneliti juga membawa materi pelajaran ke dalam pengalaman-pengalaman yang dimiliki oleh anak dengan menanyakan apa saja yang pernah mereka alami atau ketahui sehubungan dengan pelajaran yang sedang dibahas. Dalam hal ini aktivitas anak sudah terlihat tetapi hal itu dirasa masih kurang karena siswa belum bisa menampilkan atau menyampaikan pengalamannya tanpa ditanya oleh guru. Jadi siswa dalam menerima materi yang disampaikan yang hanya berkisar antara 55%-65% dari target yang akan dicapai oleh guru.

Berdasarkan pengalaman peneliti (guru) mengajar selama 4 tahun, peneliti melihat kurangnya antusias dari siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru, ataupun dalam hal bertanya kepada guru tentang hal-hal yang kurang dimengerti, yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang berjumlah 19 orang. Dari 19 orang siswa hanya 7 orang yaitu 37% dari seluruh siswa yang mau mendengarkan, dari

19 orang siswa 5 orang yaitu 26% dari seluruh siswa yang bertanya, dan dari 19 orang siswa hanya 6 orang yaitu 31% dari seluruh siswa yang mau menanggapi jawaban teman dan guru.

Tabel 1: Daftar Nilai Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SDN 19 Parit Lubang Kabupaten Pasaman pada Ujian Akhir Semester Tahun Ajaran 2015/2016

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Fauzi	70	25	-	Tidak Tuntas
2	Ahmad Junanda	70	20	-	Tidak Tuntas
3	Anggi Febrida Y	70	75	Tuntas	-
4	Belina Yulia S	70	78	Tuntas	-
5	Beni	70	50	-	Tidak Tuntas
6	Diana	70	67	-	Tidak Tuntas
7	Fanrizal	70	64	-	Tidak Tuntas
8	It Darmawati	70	85	Tuntas	-
9	Mutya	70	72	Tuntas	-
10	Muhamad Zaki	70	60	-	Tidak Tuntas
11	Muhamad Fajri	70	65	-	Tidak Tuntas
12	Pebriadi Mulyanis	70	64	-	Tidak Tuntas
13	Pilna Marsela	70	80	Tuntas	-
14	Putri Anursah	70	82	Tuntas	-
15	Prianto	70	55	-	Tidak Tuntas
16	Rahman Dani	70	40	-	Tidak Tuntas
17	Siska Delvi O	70	79	-	Tidak Tuntas
18	Tomi Afandi	70	40	-	Tidak Tuntas
19	Wahyudi	70	74	Tuntas	-
	Jumlah		1170		
	Rata-rata Kelas		61,58		
	Persentase		-	36,84%	63,16%

Pada saat sekarang pembelajaran dituntut berpusat pada siswa. Namun kenyataan yang ada saat sekarang, pembelajaran masih didominasi oleh penyampaian informasi oleh guru. Hal ini menyebabkan pembelajaran PKn menjadi kurang menarik dan membosankan bagi bagi siswa, sehingga berdampak kepada nilai yang diperoleh siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), dimana KKM yang digunakan adalah 70. Dari 19 orang siswa yang memperoleh nilai 20-50 berjumlah 5 orang, siswa yang memperoleh nilai 51-69 berjumlah 6 orang, dan 8 orang siswa yang mencapai KKM.

Berdasarkan permasalahan di atas maka upaya peningkatan aktivitas dalam belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas IV SDN 19 Parit Lubang Kab. Pasaman salah satunya dengan melakukan penerapan metode belajar dan mengajar yang meriah, dengan segala nuansanya atau disebut dengan metode *Quantum Teaching*. Melalui metode ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar yang memuaskan, sebab pada metode ini keaktifan siswa lebih diutamakan.

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Metode *Quantum Teaching* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn kelas IV SDN 19 Parit Lubang, Kabupaten Pasaman”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**



Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya aktivitas siswa dalam melakukan kegiatan-kegiatan visual pada pembelajaran PKn.
2. Kurangnya aktivitas siswa dalam kegiatan mendengarkan pada proses pembelajaran PKn.
3. Kurangnya aktivitas siswa dalam kegiatan menulis pada proses pembelajaran PKn.
4. Guru masih cenderung menggunakan konvensional.
5. Pembelajaran masih didominasi oleh guru.
6. Siswa kurang bisa menampilkan atau menyampaikan pengalamannya tanpa ditanya oleh guru.
7. Siswa kurang antusias dalam menjawab pertanyaan guru ataupun dalam hal bertanya kepada guru tentang hal-hal yang kurang dimengerti.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Peningkatan aktivitas siswa ketika mendengarkan penjelasan pada pembelajaran PKn melalui metode *Quantum Teaching* Di kelas IV SDN 19 Parit Lubang, Kabupaten Pasaman.
2. Peningkatan aktivitas bertanya siswa pada pembelajaran PKn melalui metode *Quantum Teaching* Di kelas IV SDN 19 Parit Lubang, Kabupaten Pasaman.

3. Peningkatan aktivitas siswa dalam mengerjakan latihan pada pembelajaran PKn melalui metode *Quantum Teaching* Di kelas IV SDN 19 Parit Lubang, Kabupaten Pasaman.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa ketika mendengarkan penjelasan menggunakan metode *Quantum Teaching* untuk pada mata pelajaran PKn di SDN 19 Parit Lubang Kabupaten Pasaman?
2. Bagaimanakah peningkatan aktivitas bertanya siswa menggunakan metode *Quantum Teaching* untuk pada mata pelajaran PKn di SDN 19 Parit Lubang Kabupaten Pasaman?
3. Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa ketika mengerjakan latihan menggunakan metode *Quantum Teaching* untuk pada mata pelajaran PKn di SDN 19 Parit Lubang Kabupaten Pasaman?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan aktivitas bertanya siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn di SDN 19 Parit Lubang Kabupaten Pasaman dengan metode pembelajaran *Quantum Teaching*.

2. Peningkatan aktivitas bertaya siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn di SDN 19 Parit Lubang Kabupaten Pasaman dengan metode pembelajaran *Quantum Teaching*.
3. Peningkatan aktivitas siswaketika mengerjakan latihan di kelas IV pada mata pelajaran PKn di SDN 19 Parit Lubang Kabupaten Pasaman dengan metode pembelajaran *Quantum Teaching*.

### **1.6Manfaat Penelitian**

Secara teori hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran di SD khususnya pembelajaran PKn dengan penggunaan metode *Quantum Teaching*.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru, peneliti, siswa dan pihak-pihak terkait lainnya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, bermanfaat sebagai bahan masukan dalam menjalankan proses pembelajaran di sekolah.
2. Bagi siswa, untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar menggunakan metode *Quantum Teaching*
3. Bagi pihak terkait, sebagai salah satu sumbangan pemikiran dalam mengambil kebijakan terutama dalam menyangkut peningkatan kinerja professional guru dalam mengajar.